



## **Potensi Perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) Di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu**

### ***Potency Development of Tourism Sport at Enggano District, North Bengkulu District, Bengkulu Province***

**Sri Wulan Dari <sup>1</sup>, Andika Prabowo <sup>2</sup>, Septian Raibowo <sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Pendidikan Jasmani/Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi perkembangan pariwisata olahraga (*sport tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Responden yang di ambil dari penelitian ini sebanyak 45 responden diantaranya 9 responden untuk pengumpulan data wawancara dan observasi, 6 kepala suku Enggano untuk pengumpulan data dokumentasi, dan 30 responden untuk pengumpulan data kuesioner. Hasil dari penelitian observasi mendapatkan nilai persentase sebesar 60,00% sedangkan hasil dari angket kuesioner mendapatkan nilai persentase dengan rata-rata 59,33% dengan memperoleh kriteria persentase sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berpotensi untuk dikembangkan. Adapun hambatan dari penelitian ini yaitu fasilitas sarana prasarana dari segi peralatan pariwisata olahraga seperti *Surfing, Snorkeling, Diving, Sport Fishing, Jungle Trekking*, dan *Windsurfing*, yang belum memiliki kelengkapan yang baik serta kondisi jalan yang rusak sehingga wisatawan sulit untuk melintasi akses jalan yang menghubungkan ke tempat wisata olahraga yang ada di Pulau Enggano. Perlunya peran penting pemerintah serta masyarakat untuk menunjang potensi perkembangan pariwisata olahraga (*sport tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

**Kata kunci:** Kecamatan Enggano, Pariwisata Olahraga, Potensi.

#### **Abstract**

*This study aim for knowing potency development (tourism sport) at Enggano District, North Bengkulu District, Bengkulu Province. This study are using Descriptive Qualitative with interview, observation, documentation and questionnaire as technique data collection. Respondents that was taken for this study are amount 45 respondents, including 9 respondents for interview and observation, 6 chieftain of the Enggano in documentation, and 30 respondents for collecting questionnaire data. The Results from observation get percentage value of 60,00 % while results from questionnaire get percentage value of average 59,33% with medium criteria. It can concluded that this study are potential for developed. The obstacle of this study are from the facilities of tourism sport like Surfing, Snorkeling, Diving, Sport Fishing, Jungle Trekking that good enough and inadequate infrastructure. So the tourists are difficult to cross the road that connects to tourism sports at at Enggano Sub-district, North Bengkulu District, Bengkulu Province. Important role for government and community to support potential for the development of tourism sport at at Enggano Sub-district, North Bengkulu District, Bengkulu Province are needed.*

**Keywords :** Enggano District, Sports Tourism, Potential

## **PENDAHULUAN**

Olahraga saat ini menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga, baik untuk prestasi, kesehatan, maupun rekreasi. Perkembangan pariwisata memerlukan keterlibatan peran serta masyarakat, diarahkan untuk memacu peningkatan daya saing global dan pemasukan devisa, peningkatan citra pariwisata Indonesia disertai perkembangan pariwisata yang berbasis masyarakat. Upaya memajukan pariwisata, antara lain melalui pengenalan dan perkembangan *sports tourism*. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah menurut (Wardiyanto & Baiquni, 2015) akan membawa perubahan pada daerah tersebut. Perubahan yang dimaksud dapat bernilai positif jika pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang benar, yakni melalui perencanaan yang cermat dan matang supaya sesuai dengan kondisi setempat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Sejalan dengan hal tersebut, maka bidang keolahragaan harus terus dikembangkan demi kemajuan bangsa. Setiap negara saat ini terus menggali potensinya untuk bisa mendatangkan wisatawan. Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat (Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Pasal 3).

Pariwisata olahraga merupakan perpaduan antara olahraga dan wisata, yang sekarang sudah berkembang dan terus mengalami peningkatan wisatawan. (Tomik, R., Gorska, K., Staszkiwicz, A. & Polechonski, 2014) menjelaskan arti pariwisata olahraga sebagai bentuk aktivitas yang melibatkan perjalanan dengan tujuan untuk berpartisipasi dalam dalam kegiatan olahraga agar dapat berkompetisi. Perkembangan yang cukup menarik adalah semakin tumbuhnya wisatawan dengan minat khusus, potensi kekayaan alam dan budaya dapat dikembangkan menjadi olahraga rekreasi dan komoditi pariwisata rekreasi di Indonesia, antara lain wisata bisnis, wisata pantai, wisata budaya, wisata pesiar, wisata alam, wisata olahraga. Wisata olahraga meliputi semua pengalaman yang diperoleh dari melakukan atau berlatih kegiatan olahraga atau hanya menikmati kegiatan olahraga sebagai tontonan atau hiburan, yang membutuhkan perjalanan dari tempat tinggal dan tempat bekerja (Nopiyanto, Sutisyana, & Dongoran 2021).

Salah satu pulau yang terletak pada garis terluar Indonesia di Samudra Hindia yaitu Pulau Enggano termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Nama pulau ini mungkin sedikit terdengar asing, karena memang pulau indah yang satu ini belum begitu terkenal dan memang belum terekspose dengan baik sebagai salah satu destinasi wisata ciamik yang ada

di Indonesia. Namun kawasan Pulau Enggano juga berpotensi untuk dikembangkan sebagai obyek wisata salah satu yang akan meningkatkan perekonomian dengan memanfaatkan alam dan budaya melalui kegiatan obyek wisata olahraga, seperti *Surfing*, *Snorkeling*, *Diving*, *Sport Fishing*, *Jungle Trekking*, dan *Windsurfing*, dan terdapat juga kawasan Lokasi wisata bahari terdapat di perairan Pulau Dua, Pulau Merbau, Kahyapu, Pantai Teluk Harapan, Teluk Labuho, Teluk Berhawe, Tanjung Kioyo (cocok untuk selancar), Batu Lobang Tanjung Koomang (tempat penampakan ikan paus), Danau Bak Blau, dan pantai di Kaana, maka dari itu dengan adanya pariwisata tersebut untuk kedepannya memiliki peluang untuk memajukan pariwisata di Enggano khususnya di pariwisata olahraga, dan harapannya tidak hanya itu pariwisata tersebut berpotensi menjadi wisata olahraga yang bisa menjadi satu-satunya ikon wisata yang akan menjadi daya tarik andalan dari masyarakat khususnya di Enggano.

Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu memiliki potensi wisata yang sangat menarik, namun dalam perkembangan potensi wisata di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu selama ini belum maksimal dan menyeluruh. Sehingga dengan adanya Peran Dinas Pariwisata dapat meningkatkan potensi obyek wisata yang ada dengan dipersiapkan secara lebih struktur dan berkesinambungan. Diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi perkembangan daerah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan maka peneliti tertarik untuk melihat dan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Potensi Perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan dalam penelitian ini nantinya akan mengungkapkan bagaimana Potensi Perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

Menurut (Sugiyono, 2013) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta ataupun pendapat mengenai penelitian yang dilakukan (Nopiyanto & Pujiyanto, 2021). Subjek dalam penelitian ini diantaranya Dinas Pariwisata Bengkulu Utara, Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, Wisatawan, Kepala Suku Adat dan Kondisi Alam.

Teknik dan instrumen dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kombinasi teknik menurut (Basyaruddin & Rifma, 2020) yaitu,

Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Kuesioner. Wawancara dilakukan dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Utara mengetahui peran Dinas Pariwisata dalam perkembangan Pariwisata di Enggano, Wawancara dengan Pemerintah Desa Kecamatan Enggano untuk mengetahui potensi pariwisata di Enggano, Wawancara dengan Pengelola Pariwisata di Enggano untuk mengetahui pariwisata apa saja yang ada di Enggano. Observasi dilakukan secara langsung observasi lokasi penelitian, termasuk fasilitas yang ada dan infrastruktur di lokasi penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas wisata olahraga, dan kebijakan pengembangan pariwisata olahraga dokumen. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh wisatawan dan masyarakat Enggano.

Teknik analisis data evaluasi menggunakan prinsip analisis kualitatif. Menurut (Sukardi et al., 2014) mengemukakan bahwa dalam analisis data, yaitu : Data *reduction* adalah data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data *display* adalah data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. *Conclusion* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Adapun rumus presentase yang digunakan dalam mencari hasil dari teknik Observasi dan Kuesioner adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*P* : Presentase

*F* : Jumlah skor seluruh responden tiap aspek

*N* : Jumlah skor total setiap aspek

100% : Bilangan tetap

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Wawancara**

Berikut rangkuman hasil wawancara dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Utara, Pemerintah Desa Kecamatan Enggano, dan Pengelola Pariwisata Kecamatan Enggano. Berdasarkan hasil Wawancara pada tanggal 08-18 februari 2022 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Rangkuman Wawancara**

| No  | Pertanyaan   | Indikator   |
|-----|--|---|
| 1.  | Jelaskan bagaimana perkembangan pariwisata olahraga di Enggano?                              | Perkembangan Pariwisata Olahraga di Enggano sudah ada tapi masih tersendat masalah keuangan   |
| 2.  | Bagaimana potensi pariwisata olahraga yang ada di Enggano?                                   | Potensi Pariwisata Olahraga di Enggano sangat baik  |
| 3.  | Apakah ada sumber dana yang digunakan untuk membiayai pariwisata olahraga di Enggano?        | Sumber dana untuk membiayai Pariwisata Olahraga di Enggano masih kurang   |
| 4.  | Apakah kondisi lokasi di Enggano cocok untuk potensi perkembangan pariwisata olahraga?       | Kondisi lokasi Pariwisata Olahraga di Enggano sangat baik dan cocok untuk di jadikan spot pariwisata olahraga   |
| 5.  | Apa sajakah pariwisata olahraga yang ada di Enggano?   | <i>Surfing, Snorkeling, Diving, Sport Fishing, Jungle Trekking, dan Windsurfing.</i>  |
| 6.  | Apakah banyak pariwisata olahraga yang berkunjung di Enggano?                                | Dalam catatan 2 bulan terakhir Januari-Februari 2022 tidak terlalu banyak dikarenakan dampak Covid 19   |
| 7.  | Apakah ada pelatihan khusus pariwisata olahraga yang ada di Enggano?                         | Pelatihan khusus Pariwisata Olahraga di Enggano yang sudah ada lisensi seperti <i>Sport Fishing, Diving, dan Snorkling</i>  |
| 8.  | Bagaimanakah perawatan fasilitas untuk pariwisata olahraga?                                  | Belum adanya perawatan khusus untuk fasilitas sarana prasarana pariwisata olahraga di Enggano   |
| 9.  | Apakah ada jaminan keselamatan untuk wisatawan yang melakukan aktivitas pariwisata olahraga? | Jaminan Keselamatan sudah ada tetapi di beberapa bagian Pariwisata Olahraga yang ada di Enggano seperti, <i>Sport Fishing, Diving, dan Snorkling</i>  |
| 10. | Apa harapan Anda sebagai fasilitator untuk memajukan pariwisata olahraga di Enggano?         | Peran aktif dari pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan investor agar pembantuan dari segi biaya dan fasilitas untuk menunjang suatu perkembangan Pariwisata Olahraga ( <i>Sport Tourism</i> ) yang ada di Enggano |

Hasil wawancara mengenai Potensi Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) di Pulau Enggano bahwa Pariwisata Olahraga di Pulau Enggano sangat berpotensi untuk dikembangkan, dilihat dari kondisi lokasi Pariwisata Olahraga di Pulau Enggano sangat cocok untuk *Surfing, Snorkeling, Diving, Sport Fishing, Jungle*

*Trekking*, dan *Windsurfing*. Pariwisata Olahraga di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu juga memiliki pelatihan khusus yang sudah berlisensi seperti POSSI (Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia) dan SSI (*Scuba School International*) diantaranya, *Snorkeling* dan *Diving*.

Meskipun begitu masih ada kendala pada perkembangan Pariwisata Olahraga di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu dari segi biaya dan fasilitas sarana prasarana yang belum memenuhi standar. Perlunya peran aktif dari pemerintah dan masyarakat membantu mulai dari mencari investor untuk mendapatkan anggaran biaya serta fasilitas sarana prasarana agar menunjang suatu perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) yang ada di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Masyarakat Enggano juga dapat mempromosikan pariwisata olahraga yang ada di Pulau Enggano, agar nantinya wisatawan tertarik untuk mengunjungi Pariwisata Olahraga yang ada di Enggano sehingga meningkatkan pendapatan sumber daya manusia masyarakat di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Sumber daya manusia (SDM) pariwisata menurut (Sunaryo, 2013) dapat diartikan bahwa “semua orang yang berkicimpung dan atau menyumbang tenaga dan pikirannya pada seluruh potensi yang terkandung di dalam usaha pariwisata demi tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan”. (Otonomi daerah menurut Undang-Undang Nomor 23, 2014) tentang Pemerintah Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itu disini daerah diharapkan mempunyai kemampuan untuk menyediakan dan menggali potensi yang ada, termasuk didalamnya dengan membangun potensi pariwisata.

### **Observasi**

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati objek yang mungkin bisa terlewati apabila dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara dan angket. Adapun kriteria presentasi observasi sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Presentase Observasi**

| <b>Kriteria Persentase</b> | <b>Keterangan</b>  |
|----------------------------|--------------------|
| 81% - 100%                 | ST (Sangat Tinggi) |
| 61% - 80%                  | T (Tinggi)         |
| 41% - 60%                  | S (Sedang)         |
| 21% - 40%                  | R (Rendah)         |
| 0% - 20%                   | SR (Sangat Rendah) |

Berikut rangkuman data berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 februari 2022 dengan hasil dari 3 indikator terdapat nilai rata-rata dari keseluruhan pertanyaan adalah 60,00 % dan termasuk kriteria sedang pada penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Observasi**

| No.       | Indikator   | %      | Kriteria |
|-----------|---|--------|----------|
| 1.        | Pengelola Perkembangan Pariwisata Olahraga di Enggano | 33,33% | Rendah   |
| 2.        | Sarana dan prasarana                                  | 66,67% | Tinggi   |
| 3.        | Pariwisata Olahraga, Wisatawan dan Masyarakat         | 80,00% | Tinggi   |
| Rata-rata |   | 60,00% | Sedang   |

Pada Pengelola perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu mendapatkan persentase sebesar 33,33%, dengan kriteria rendah hal ini dikarenakan pengelolaan perkembangan pariwisata olahraga (*Sport Tourism*) di Pulau Enggano sudah mulai berjalan tetapi tersendat dari segi anggaran biaya dan fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Menurut Siswanto pengelolaan merupakan suatu aktivitas yang sistematis saling bersusulan agar tercapai tujuan (Siswanto, 2005), Pengelolaan kawasan wisata ditujukan untuk melindungi tata nilai asli saat area dikembangkan. Dengan ini diharapkan pemerintah dan masyarakat di Pulau Enggano dapat meningkatkan pengelolaan perkembangan pariwisata olahraga (*Sport Tourism*) dengan cara membiayai serta memfasilitasi sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang potensi perkembangan pariwisata olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

Sarana prasarana mendapatkan persentase sebesar 66,67%, dengan kriteria tinggi hal ini dikarenakan fasilitas sarana prasarana pariwisata olahraga (*sport tourism*) di Pulau Enggano sudah hampir maksimal akan tetapi dilihat dari segi peralatan pariwisata olahraga seperti *Surfing*, *Snorkeling*, *Diving*, *Sport Fishing*, *Jungle Trekking*, dan *Windsurfing*, belum memiliki kelengkapan yang baik dan biasanya wisatawan yang berkunjung di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu membawa peralatan pribadinya sendiri. Kemudian dari segi penginapan di Pulau Enggano sudah banyak tempat penginapan apabila wisatawan ingin berkunjung ke Pulau Enggano di antaranya

Hotel Berlian, Hotel Kesot, Penginapan Yola, Penginapan Lubis, Penginapan Dandi, Penginapan Syifa Pelangi dan Penginapan Tri In One, yang sudah memenuhi standar penginapan yang baik. Dan terakhir dari segi transportasi di Pulau Enggano juga sudah menyediakan jasa transportasi seperti mobil motor dan kapal-kapal kecil bagi wisatawan yang ingin mengunjungi pariwisata yang ada di Pulau Enggano, Akan tetapi ada kendala dari segi kondisi jalan yang rusak sehingga wisatawan sulit untuk melintasi akses jalan yang menghubungkan ke tempat wisata olahraga yang ada di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Di lihat dari penjabaran di atas bahwa fasilitas sarana prasarana sudah hampir maksimal dan diharapkan peran pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan lagi fasilitas sarana prasarana pariwisata olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. (Dwiputra, 2013) menyatakan bahwa pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata yaitu hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran, rumah makan, tempat parkir, dan sarana MCK, serta sarana pendukung lainnya.

Pariwisata Olahraga, Wisatawan dan Masyarakat mendapatkan persentase sebesar 80,00%, hal ini dikarenakan pariwisata olahraga di Enggano sangat baik dan bagus. Geografi pariwisata adalah studi yang menganalisis dan mendeskripsikan berbagai fenomena fisiogeografis (unsur-unsur lingkungan fisik) dan fenomena sosiogeografis (unsur-unsur lingkungan manusia atau sosial budayanya) yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai-nilai, menarik untuk dikunjungi sehingga berkembang menjadi destinasi wisata (Arjana, 2015) Masyarakat di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu sangat antusias sekali apabila adanya perkembangan pariwisata olahraga yang nantinya untuk memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar serta memberikan edukasi atau pemahaman tentang pariwisata olahraga. Dengan adanya pemahaman tentang pariwisata olahraga masyarakat dapat memperkenalkan wisata tersebut kepada wisatawan lokal dan mancanegara.

Dari paparan hasil dari 3 Poin pertanyaan di atas mendapatkan rata-rata persentase sebesar 60,00%, dengan kriteria sedang hal ini menunjukkan bahwa pariwisata olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu berpotensi untuk dikembangkan.

### **Dokumentasi**

Hasil pengumpulan data dari teknik studi dokumentasi pada tanggal 27 februari 2022 dalam penelitian ini terdapat 6 potensi obyek pariwisata olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu yaitu *Surfing*, *Snorkeling*, *Diving*, *Sport Fishing*, *Jungel Trekking*, dan *Windsurfing*. dan dapat dilihat pada table di bawah ini masih kurangnya fasilitas



sarana pariwisata olahraga (*sport tourism*) yang ada di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

**Tabel 4. Hasil dari Studi Dokumentasi**

| No. | Jenis Dokumentasi      | Keterangan   |
|-----|------------------------|--|
| 1.  | <i>Snorkeling</i>      |       |
| 2.  | <i>Sport Fishing</i>   |       |
| 3.  | <i>Surfing</i>         |   |
| 4.  | <i>Diving</i>          |   |
| 5.  | <i>Jungle Trekking</i> | Belum tersedianya sarana wisata olahraga <i>Jungel Trekking</i>  |
| 6.  | <i>Windsurfing</i>     | Belum tersedianya sarana wisata olahraga <i>Windsurfing</i>  |

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui hasil dari studi dokumentasi fasilitas sarana Olahraga (*Sport Tourism*) di Pulau Enggano terbilang masih sangat kurang diantaranya wisata olahraga yaitu *Surfing*, *Snorkeling*, *Diving*, *Sport Fishing*, *Jungle Trekking*, dan *Windsurfing*. Sarana Pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar (Ghani, 2015). Sedangkan Prasarana pariwisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia

yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya (Suwantoro, 2004).

### **Kuesioner**

Populasi pada penelitian ini berjumlah 45 orang, yaitu semua wisatawan yang berkunjung di Pulau Enggano, sedangkan jumlah responden yang diambil menjadi sampel ada 30 responden, yang terdiri dari 30 orang Laki-laki. Responden diambil secara random yang diambil dari wisatawan yang berkunjung di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Pemilihan responden ini dikarenakan responden ini lebih mudah di akses.

**Tabel 5. Kriteria Persentase Kuesioner**

| <b>Kriteria Persentase</b> | <b>Keterangan</b>   |
|----------------------------|---------------------|
| 81% -100%                  | ST ( Sangat Tinggi) |
| 62% - 80%                  | T ( Tinggi )        |
| 44% - 61%                  | S ( Sedang )        |
| 25% - 43%                  | R ( Rendah )        |

Melihat hasil rata-rata jawaban tertinggi pada lembar penilaian di atas, soal nomor 1 dengan nilai 3,40 dan rata-rata terendah adalah soal nomor 19 dengan nilai 2,17. Standar deviasi tertinggi terdapat pada soal nomor 16 dan 17, yang mana mendapatkan skor 0,55. Soal nomor 1 yang menjadi rata-rata jawaban sangat tinggi dengan nilai 3,40 dan memiliki persentase sebesar 85% merupakan pernyataan tentang Pariwisata Olahraga di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu sangat menarik. Hal ini membuktikan bahwa Pariwisata Olahraga di Enggano memang memiliki keindahan yang sangat menarik salah satunya wisata Olahraga seperti *Surfing*, *Snorkeling*, *Diving*, *Sport Fishing*, *Jungle Trekking*, dan *Windsurfing*. Maka dari itu wisatawan lokal maupun wisatawan asing tertarik berkunjung ke Enggano.

Soal nomor 19 menjadi rata-rata sedang dengan nilai 2,17 dan memiliki persentase sebesar 54,2% menurut responden, pernyataan tersebut tentang kelengkapan Pariwisata Olahraga yang baik. Jadi beberapa responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut secara keseluruhan menilai bahwa kelengkapan sarana prasarana Pariwisata Olahraga belum lengkap dan belum memenuhi standar operasional yang baik.

Standar deviasi adalah keragaman jawaban dari responden. Soal nomor 16 dan 17 merupakan soal dengan standar deviasi tertinggi, artinya pada soal nomor 16 responden setuju menganggap bahwa pengelolaan Pariwisata Olahraga di Pulau Enggano belum berjalan dengan baik dan soal nomor 17 responden tidak setuju dengan pernyataan sarana prasarana pariwisata olahraga di Pulau Enggano sudah memenuhi standar, dikarenakan Sarana Prasarana Pariwisata Olahraga di

Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu belum lengkap serta belum memenuhi standar.

Peran pemerintah serta kesadaran akan akan pentingnya perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) di Pulau Enggano dari segi bantuan biaya serta fasilitas sarana prasarana yang nantinya akan membantu perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) yang ada di Pulau Enggano. Dengan adanya pariwisata olahraga tersebut pemerintah dapat melihat peluang tak hanya peluang di prestasi olahraga yang ada di dalamnya namun untuk menambah pendapatan daerah dengan meningkatkan pariwisata daerah tersebut, sehingga untuk kedepannya selain membuka peluang untuk memperbaiki SDMnya. Pemerintah juga memperkenalkan daerahnya kepada wisatawan.

Jumlah nilai minimal dari hasil penilaian responden sebesar 47,00 dan nilai maksimal sebesar 73,00 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 59,33. Rata-rata 59,33 hampir mendekati nilai maksimal, dengan begitu dapat dijelaskan bahwa hasil dari penilaian responden bahwa Potensi Perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) di Pulau Enggano berpotensi terhadap Perkembangan Pariwisata Olahraga. (Danasaputra, 2009) mengatakan secara langsung perkembangan olahraga pariwisata dapat memberikan keuntungan yang besar pada pemerintah dalam meningkatkan ekonomi disekitar pariwisata olahraga berlangsung, meningkatkan area wisata yang potensial, berbagi informasi dengan orang-orang untuk menstimulusi partisipasi aktif mereka, meningkatkan kerjasama antar pemerintah pusat dengan daerah dalam mengontrol atraksi wisata dan objek wisata, mengembangkan dan menemukan objek wisata baru untuk meningkatkan objek wisata yang sudah ada, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan produk-produk dan pemasaran lokal dalam segala aspek pariwisata, memperkenalkan berbagai jenis budaya daerah, dan pencinta olahraga yang dipertandingkan atau dijadikan atraksi olahraga.

Setelah melihat pembahasan hasil data dari masing-masing teknik pengambilan data diatas dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu berpotensi untuk dikembangkan, dengan urutan potensi pariwisata olahraga yaitu *Sport Fishing, Diving, Snorkeling, Surfing, Jungel Trekking* dan *Windsurfing*. *Sport Fishing* Namun ada kendala dari fasilitas sarana prasarananya yaitu dari segi peralatan yang masih kurang dan kondisi jalan yang rusak sehingga akses untuk menuju ke tempat wisata olahraga sedikit terhambat. Kemudian dari segi biaya dan juga perlunya peran penting pemerintah serta masyarakat untuk menunjang perkembangan pariwisata olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang

Potensi Perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu berpotensi untuk dikembangkan. Adapun hambatan dari penelitian ini kurangnya anggaran sehingga berdampak pada terhambatnya penyelenggaraan penyediaan sarana prasarana dan promosi wisata.

## REFERENSI

- Arjana, I. G. B. (2015). Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya*, 19(1), 76. <https://doi.org/10.26740/jggp.v19n1.p73-90>
- Basyaruddin, N. Y., & Rifma. (2020). Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 4. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3498>
- Danasaputra. (2009). Dampak Olahraga Wisata Bagi Masyarakat. *IKA*, Vol. 16(1829–5282), 63.
- Dwiputra. (2013). Pengaruh Layout Pengelolaan Ssrana Prasarana Terhadap Objek Wisata Gunung Mahawu Di Kota Tomohon. *EMBA*, 4 No.5(2303–1174), 38.
- Ghani, Y. (2015). Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Pariwisata*, IV No. 1, 98–110.
- Nopiyanto, Y.E., & Pujiyanto, D. 2021. *Buku Ajar Penelitian Penjas & Olahraga*. Bengkulu: UNIB Press.
- Nopiyanto, Y.E., Sutisyana, A., & DOngoran M.F. (2021). Sports Tourism Development Strategy For Physical Disabilities In Bengkulu City. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(5), 349-351.
- Otonomi daerah menurut Undang-Undang Nomor 23. (2014). Peranan Pemerintah Kota Batu Dan Pemerintah Desa Punten Dalam Pemberdayaan Wisata Petik Apel. *Unitri.Ac.Id*, 8 Nomor 2(2088–7469), 178.
- Siswanto. (2005). Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Badan Usaha Milik Desa Adat ( Bumda ) ( Studi Kasus Obyek Wisata Pantai Pandawa Kuta Selatan Kabupaten Badung ). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 1–6.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. : *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2, Nomor 1, 93.
- Sugiyono. (2016). Disusun oleh : Three Wulan Ramadhani: Pengaruh Pengembangan Pariwisata Kawasan Pesisir Pantai Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro ( Studi Pada Pantai Muara Indah di Desa Denai Kuala Kabupaten Deli Serdang ).
- Sukardi ... Suryanti, N. M. N. (2014). A Local-Skill-Based Entrepreneurship Education Model. *Cakrawala Pendidikan*, 402–412.
- Sunaryo. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. *Gava Media*., 9(2), 107–116.
- Suwantoro. (2004). Identifikasi Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Wisata Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Pantai Sipelot Kabupaten Malang. *Jurnal Kepariwisataaan*, 17(3), 1–13. <http://eprints.itn.ac.id/133/1/JurnalWahyuNarendra1524901.pdf>
- Tomik, R., Gorska, K., Staszkievicz, A., & Polechonski, J. (2014). Motives for

**Sri Wulan Dari, Andika Prabowo, Septian Raibowo**

Potenis Perkembangan Pariwisata Olahraga (*Sport Tourism*) di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu

participation in active sport tourism – participants of holiday windsurfing camps. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*. Analisis Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam Di Kab. Karimun Provinsi Kep. Riau, 2.

Wardiyanto dan Baiquni. (2015). Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Geografi Dan Pengajarannya*, XIX Nomor(2443–3977), 73–90.